BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Islam menganjurkan kepada setiap wanita muslimah agar berpakaian sesuai dengan syaria't Islam.Dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 59 dan surat An-Nur ayat 31 menjelaskan tentang berpakaian. Bahwa wanita muslimah diperintahkan untuk menutupiseluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan, agar menjaga kehormatannya dari orang-orang yang tidak boleh melihat.Al-Qur'an tidak mewajibkan suatu model tertentu dalam berpakaian. Berdasarkan ke dua ayat tersebut, maka boleh memakai pakaian dengan model yang disukai selama pakaian tersebut dapat menutupi aurat. Artinya pakaian tersebut selain longgar, tidak pula tipis sehingga bentuk lekukan tubuh tidak kelihatan dari luar. Dalam menutup aurat model pakaiannya boleh berbeda antara pakaian laki-laki dan pakaian perempun.

Setelah dianalisis penulis menyimpulkan bahwa pakaian mahasiswi jurusan pendidikan agama Islam angkatan 2016 dilihat dari segi pakaiannya sudah bagus dan menutup auratsesuai ajaran Islamyaitu longgar, tidak tipis, sehingga bentuk tubuh tidak kelihatan dari luar.

Berdasarkan batasan masalah, maka Implementasi Kode Etik Berpakaian Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Implementasi kode etik berpakaian mahasiswi jurusan pendidikan agama Islam angkatan 2016 (lokal PAI A, B, C,D, E, F) belum terlaksana dengan baik dan perlu ada pengawasan yang lebih fokus oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan dosen yang mengajar di jurusan pendidikan agama Islam ketika memberikan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Realitanya masih ada sebagian mahasiswi jurusan pendidikan agama Islam angkatan 2016 yang belum mengindahkan kode etik berpakaian yang telah dibuat oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswi memakai gamis di dalam dan di luar kelas, kebanyakan ukuran bajunya 20 cm di atas lutut, jilbab yang tidak menutupi dada, pada hari Jum'at jarang memakai baju kurung putih dan *mudhawarah* warna putih serta rok batik motif *malereng* (kain panjang)walaupun sudah ditindak lanjuti dengan memberikan sanksi bagi yang melanggar seperti ditegur, dicatat namanya, disuruh pulang untuk mengganti pakaian bahkan sebagian dosen yang mengajar di jurusan pendidikan agama Islam menjadikan kode etik berpakaian ini bagian dari penilaian berdasarkan sikap kepribadian kategorinya 10% dari total nilai 100% yang disampaikan di awal pertemuan perkuliahan.
2. Kendala yang dihadapi mahasiswi jurusan pendidikan agama Islam angkatan 2016 dalam melaksanakan kode etik berpakaian di kampus yaitu dari segi latar belakang keluargayang kurang Islami dalam artian orang tua tidak memberikan teguran kepada anaknya, pengaruh lingkungan teman dekat, kurang motivasi di dalam diri mahasiswi dalam menerapkan

UIN IMAM BONJOL PADANG

peraturan khusus tentang kode etik berpakaian, sebagian pakaian mahasiswi berukuran 20 cm di atas lutut, sebelumnya berasal dari sekolah umum sehingga beradabtasi menyesuaikan peraturan kode etik berpakaian.

Sebaiknya mahasiswi jurusan pendidikan agama Islam angkatan 2016 mempunyai kesadaran dari diri sendiri untuk mematuhi kode etik berpakaian tersebut karena itu untuk kebaikan mahasiswi itu sendiri dengan pengawasan dan sanksi yang ketat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sehingga mahasiswi dapat mengimplementasikan kode etik berpakaian tersebut.

B. Saran

Sebagai suatu kontribusi yang dapat penulis sumbangkan melalui skripsi ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk bersosialisasi kepada seluruh dosen yang mengajar pada semua jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan agar berpakaian sesuai dengan kode etik berpakaian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Kepada Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam untuk bersosialisasi kepada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam supaya mengimplementasikan kode etik berpakaian dengan baik oleh mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam.
3. Kepada seluruh dosen yang mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk memberikan nasehat dan teguran serta contoh penerapan kode etik

UIN IMAM BONJOL PADANG

berpakaian yang sesuai di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sehingga mahasiswa menerapkan kode etik bukan atas dasar ketakutan semata karena tidak bisa mengikuti pembelajaran di dalam dan di luar kelas tetapi atas kesadaran diri sendiri untuk mengindahkan kode etik berpakaian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

4. Kepada Mahasiswi jurusan pendidikan agama Islam diharapkan agar mempunyai kesadaran di dalam dirinya agar lebih menerapkan kode etik berpakaiandi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. dan mahasiswi lebih meningkatkan pengetahuan serta pemahamannya tentang bagaimana cara berpakaian seorang muslimah sesuai dengan ajaran agama Islam dengan memperbanyak membaca buku agama dan memperbanyak mengikuti forum kajian tentang kewajiban seorang muslimah bepakaian yang menutupi aurat, kemudian bergaul dengan teman yang baik sehingga dapat mengajak diri kita untuk menjadi orang yang lebih baik dengan berpakaian sesuai dengan syari'at Islam.

UIN IMAM BONJOL
PADANG